

## ANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM

# Sorghum Cocok Ditanam di Lahan Ekstrem



Biji sorghum siap panen

KR-Istimewa

**PERINGATAN** bakal terjadi perubahan iklim yang disampaikan banyak pihak, termasuk pemerintah Indonesia, kecenderungannya bakal menjadi fakta. Beberapa bulan terakhir udara terasa semakin panas. Bahkan di India, akibat terjadinya gelombang udara panas, mengakibatkan jatuhnya korban ribuan orang tewas.

Ada banyak dampak yang berpotensi terjadi dari peristiwa perubahan iklim. Salah satunya adalah ancaman ketersediaan bahan pangan yang menipis lantaran gagal panen dan krisis pangan.

Tesfaye T Tesso PhD, peneliti pangan dari Amerika Serikat mengatakan, sebenarnya ada harapan untuk mengantisipasi krisis pangan akibat gagal panen yang dipicu oleh perubahan iklim. Harapan tersebut ada pada tanaman sorghum.

Sorghum, salah satu jenis tanaman sereal yang kini banyak dikembangkan di Afrika dan India, ternyata bisa bertahan di tengah kondisi tersebut. "Perubahan iklim adalah salah satu kesempatan bagi sorghum. Perubahan iklim menyebabkan kebanyakan area dimana kita menanam tanaman pangan mengalami kekeringan dan peningkatan suhu," kata Tesfaye T. Tesso pada acara seminar mengenai teknologi sorghum yang digelar Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) di Jakarta beberapa waktu lalu.

Tesso mengatakan, komplikasi yang lebih parah bisa mengakibatkan marginalisasi lahan dan berkurangnya kesuburan tanah. Dalam situasi tersebut, menurutnya, tak banyak jenis tanaman pangan yang bisa dibudidayakan karena tidak toleran terhadap suhu tinggi dan kekeringan.

"Karena adaptasi alamnya, sorghum memiliki potensi besar untuk

memberi pangan pada kondisi tersebut," papar Tesso.

Negara-negara beriklim dingin, seperti Eropa dan Australia, sudah merasakan akibat dari perubahan iklim. Salah satu eksekusi yang sangat memukul adalah penurunan produktivitas hasil pertanian, terutama gandum. Padahal saat ini ketergantungan dunia terhadap gandum sangat besar. Termasuk Indonesia, dimana tingkat konsumsi gandum semakin tinggi dan itu semua harus diimpor.

Mengantisipasi itu, Presiden Joko Widodo memerintahkan jajarannya mencetak lahan sorghum (cantal) hingga 154 ribu hektare sampai 2024 nanti. Sorghum akan dikembangkan, termasuk sampai ke produk turunannya untuk konsumsi tepung sorghum, sekalipun harganya lebih mahal ketimbang tepung terigu yang biasa digunakan masyarakat.

Pemerintah sangat serius mengembangkan sorghum yang salah satunya dipicu larangan ekspor 9 negara penghasil gandum.

Tepung sorghum disebut bisa

mejadi alternatif pengganti gandum. Selain sebagai pengganti gandum, sorghum bisa dijadikan bahan baku industri pengolahan pangan, pakan ternak dan pengolahan bioethanol.

### Lahan Kritis

Merespons anjuran menanam sorghum, kebun edukasi Caping Merapi telah membuat demplot sorghum. Menurut Panggih P Dwi Atmojo ST, pihaknya mencoba menanam 5 jenis sorghum. Namun dari 5 jenis tersebut, hanya 1 jenis yang bisa tumbuh, yaitu sorghum berbiji coklat.

"Sorghum menjadi salah satu tanaman penghasil bahan pangan yang punya tingkat survive tinggi. Sorghum bisa bertahan, tumbuh dan menghasilkan, meski ditanam pada lahan kritis dan tandus," kata Panggih.

Saat ini yang diperlukan adalah, bagaimana mengedukasi masyarakat tentang sorghum. Terutama tentang penanganan paska panen. Termasuk pengolahannya agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi serta prospek pasar yang riil. (Dar)

# Lahan Kritis untuk Bank Pakan

**SEBAGIAN** lahan atau tanah di kawasan pedesaan masih ada yang dibiarkan menganggur. Alasannya antara lain, termasuk jenis tanah kurang subur, jika ditanami padi sering terserang hama maupun jauh dari saluran irigasi.

Salah satu solusi pemanfaatan tanah tersebut, adalah dengan memanfaatkan menjadi bank pakan. Ditanami rumput odot. Rumput jenis ini termasuk yang punya kandungan nutrisi tinggi dan disenangi ternak ruminansia seperti sapi, kambing dan domba.

Sebagian pemilik ternak ruminansia pun sudah menanam rumput odot, sehingga semakin memudahkan dalam menyediakan stok pakan hijauan.

Seperti halnya H Kasan Muhadi yang tinggal di Godean Sleman sudah menanam rumput odot tak jauh dari rumahnya. Ia rutin memanen rumput odot secara bertahap, sebagai pakan hijauan untuk dua ekor sapi miliknya. Dengan kata lain, ia tak perlu mencari rumput jenis lain maupun jerami di areal persawahannya.

"Selain pakan komboran yang diberi konsentrat, sapi di tempat saya juga rutin diberi pakan hijauan wujud rumput odot maupun kolonjono atau rumput gajah," jelas Muhadi, Jumat (5/5/2023) lalu.

Baik rumput odot maupun kolonjono, lanjutnya, dapat tumbuh baik meski ditanam di tanah kurang subur. Bahkan ketika musim kemarau tanpa perlu rutin disiram juga bisa tumbuh dengan baik alias tidak mati. Pemupukan rutin dapat menggunakan pupuk kompos, pupuk kandang maupun jenis pupuk kimia. Jika menggunakan pupuk kimia, sebaiknya tak perlu banyak-banyak.

"Rumput odot yang sudah dipanen, asal batang bawah masih ada di tanah, akan bisa tumbuh tunas-tunas lagi. Sekitar dua minggu kemudian, ketika daun-daunnya sudah banyak dan kuat

bisa segera dipupuk. Kalau menggunakan pupuk kimia, tak lebih satu sendok makan setiap rumpun tanaman rumput odot," katanya.

Ditambahkan Muhadi, lahan untuk menanam rumput odot sebaiknya dibuat bedengan-bedengan dengan lebar bedengan sekitar 120 cm. Jarak tanam ketika menanam bibit rumput odot antara 50 hingga 70 cm. Satu rumpunnya, bisa ditanam dua hingga empat setek batang rumput odot.

Masih satu kapanewon dengan Muhadi, H Geol Sugiyanto yang memelihara domba juga menanam rumput odot tak jauh dari tempat tinggalnya. Selain disenangi domba, tanaman rumput odot mudah diperbanyak maupun mudah perawatannya.

"Bahkan bisa ditanam di tanah yang kurang subur dan minim pasokan air. Namun, idealnya lahan untuk menanam tanaman odot bisa mendapat banyak sinar matahari," jelas Geol.

Jika dijadikan sebagai pakan hijauan untuk ternak domba, sebutnya, dapat dicacah dahulu maupun tanpa perlu dicacah. Ada pula yang biasa membuat pakan ternak ruminansia yang difermentasi dahulu dan menggunakan tambahan rumput odot sudah dicacah.

Adapun tanaman rumput odot yang ditanam awal mulai dari menanam bibit hingga layak panen, idealnya yang sudah berumur 70 hingga 80 hari. Odot layak dipanen, bisa pula ditandai dengan ciri, misalnya ruas batang bawah tingginya sudah sekitar 15 cm dan sebagian daun sudah berwarna kekuningan.

Setelah panen pertama, batang bawah rumput odot akan tumbuh tunas-tunas lagi. Selanjutnya bisa setiap 35-45 hari sekali dapat dipanen (pada musim penghujan). Bisa pula antara 40-50 hari sekali dipanen (pada musim kemarau). (Sulistiyanto)

# Alang-alang Pereda Panas Dalam

**SELAMA** ini rumput alang-alang dikenal sebagai tanaman pengganggu padi, di kalangan petani umumnya langsung dibabat habis dan dibuang begitu saja.

Mudah tumbuh di kebun, pinggir jalan, pematang sawah atau di pekarangan kosong. Dibalik itu semua, ternyata rumput alang-alang banyak manfaatnya untuk kesehatan.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalan leluhur yang memuat hampir 261 resep 'Jamu Jawa', atau tradisional, salah satunya menyebut manfaat rumput alang-alang untuk kesehatan. Rumput alang-alang mempunyai rasa manis dan sejuk, yang mengandung zat aktif bersifat antipiretik, diuretik, dan hemostatik yang memberikan khasiat kesehatan.

Pereda panas dalam, yang paling populer khasiat rumput alang-alang adalah untuk pereda panas dalam. Alang-alang mengandung zat antipiretik, yang mampu menurunkan panas dalam maupun demam. Caranya, ambil beberapa lembar akar rumput alang-alang, cuci bersih dan tumbuk hingga halus. Kemudian panaskan dengan air sampai mendidih, minum dalam kondisi hangat-hangat seperti minum teh.

Rebusan akar rumput alang-alang, mampu menurunkan panas dalam, demam dan sakit tenggorokan.

Obat darah tinggi, akar alang-alang juga dipercaya sebagai obat darah tinggi atau hipertensi. Zat aktif dalam akar alang-alang,

dapat menurunkan kolesterol dan lemak penyebab hipertensi. Minum rebusan akar alang-alang secara rutin, bisa menurunkan darah tinggi. Selain itu, penderita harus selalu menjaga pola makan yang baik.

Membantu mengatasi kencing manis, khasiat akar alang-alang juga bermanfaat untuk mengatasi penyakit kencing manis. Caranya, ambil beberapa akar alang-alang dan cuci bersih. Kemudian rebus dengan air secukupnya sampai mendidih, minum 2 kali sehari selagi hangat.

Meredakan mimisan, selama ini untuk mengatasi penyakit mimisan hanya daun sirih, ternyata akar alang-alang pun bermanfaat untuk mengobati penyakit yang satu itu. Ambil beberapa akar alang-alang kemudian tumbuk sampai halus, tambahkan air matang secukupnya. Minum secara rutin, pendarahan dalam hidung atau mimisan akan reda.

Membantu mengatasi asma, akar alang-alang ternyata juga bisa membantu mengobati penyakit asma. Ambil beberapa akar alang-alang, tambahkan sirih dan kencur secukupnya kemudian rebus dengan air sampai mendidih. Ramuan ini, mampu membantu

(Sutopo Sgh)



Akar alang-alang

KR-Dok

# EMPON-EMPON

# Bayam Brazil Cegah Anemia



KR-Sulistiyanto

Menanam bayam brazil bisa dilakukan di pagar pekarangan.

JENIS tanaman bayam-bayaman mempunyai banyak kandungan gizi serta bermanfaat bagi kesehatan. Sudah selayaknya jenis tanaman ini bisa dibudidayakan, misalnya di tanah langsung, menggunakan pot, polybag dan model hidroponik.

Salah satunya adalah bayam brazil. Khusus jenis bayam Brazil memiliki ciri, antara lain warna daun hijau, wujudnya kecil-kecil dan bentuk daun bulat berlekuk-lekuk khas. Cara perbanyakkan tanaman ini dapat menerapkan stek bagian batang.

Menurut Siman Pangestu yang tinggal di kawasan Sidomulyo Sleman, sama halnya dengan bayam merah dan hijau biasa, jenis bayam brazil mempunyai banyak kandungan zat besi. Maka, asupan yang kaya kandungan zat besi dapat membantu mencegah dan melawan anemia atau kekurangan sel

darah merah.

"Dengan rutin mengonsumsi bahan alami seperti bayam hijau, merah dan Brazil akan dapat membantu melawan dan mencegah anemia. Termasuk juga asupan-asupan yang menggunakan tambahan cabe Jawa," ungkapnya, Jumat (5/5/2023) lalu.

Manfaat kesehatan penting lain dari bayam Brazil, lanjut Siman, antara lain membantu menghindarkan gangguan kesehatan pada usus, mendukung kesehatan kulit dan rambut serta menguatkan organ jantung. Adapun cara pemanfaatan bayam Brazil, seperti dibuat minuman jus, ditambahkan pada sayur seperti sop hingga diolah menjadi bahan camilan jenis stik.

"Selain yang dimanfaatkan bagian daunnya seperti bayam Brazil, saya juga menanam tanaman bermanfaat bagi kesehatan yang dimanfaatkan

rimpangnya seperti jahe, lempuyang, dan kunyit," papar Siman.

Pemanfaatan rimpang jahe untuk melawan batuk berdahak, misalnya dibuat minuman jus lalu ditambah madu murni secukupnya sebagai pemanis. Sedangkan untuk melawan sakit perut, dapat membuat minuman jus berbahan rimpang jahe, bawang putih secukupnya dan ditambah madu murni.

Lain halnya dengan rimpang kunyit atau kunir, dapat dijadikan bahan membuat minuman tradisional kunir asem. Cara pembuatannya dapat dipelajari dari berbagai sumber. Minuman seperti ini diyakini Siman antara lain bisa sebagai anti bakteri, anti jerawat, meluruhkan lemak jahat di tubuh, menyetatkan sistem pencernaan dan mendukung kesehatan kulit hingga mata.

"Selain dengan membaca di berbagai sumber, cara budidaya dan resep pemanfaatan bahan alami seperti bayam brazil, kunyit, jahe dan jenis empon-empon lain juga bisa bertanya kepada yang sudah ahli di bidang herbal atau herbalis," tandasnya.

Senada dengan Siman, Suprpto yang tinggal di Margoluwih Sleman mengungkapkan, jenis tanaman bayam brazil layak dijaga kelestariannya dan dibudidayakan berbagai pihak. Salah satu alasannya, kandungan nutrisinya tak kalah dengan jenis sayur bayam biasa yang sudah lama dikenal berbagai kalangan.

"Kandungan gizinya seperti ada jenis vitamin A, B, C, E dan K menjadikan bayam Brazil dapat dijadikan olahan atau asupan menyehatkan yang bisa rutin dikonsumsi," kata Prapto. (Sulistiyanto)

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurriya Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP